

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Profil Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung**

Nama : PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung  
Alamat : Jl. Ir.P.H.Moch Noor No 12, Kelurahan Pembataan,  
Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong.  
Telpon Kantor : (0526)2024484  
Kode Pos : 71571

Pada awal sebelum bank ini merger dahulunya bernama Bank Syariah Mandiri (BSM). BSM ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dengan menggunakan prinsip syariah. BSM ini hadir sejak tahun 1999 karna adanya krisis ekonomi dan moneter di tahun 1997. Dalam kondisi seperti ini, industri perbankan nasional yang dimiliki rata-rata oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Dengan cepat pemerintah selanjutnya mengambil tindakan tegas untuk merekap sebagian bank-bank di Indonesia. Kemudian dari keputusan merger, Bank mandiri melakukan konsolidasi yang membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan bank mandiri. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai religius dalam kegiatan operasionalnya.

PT Bank Syariah Mandiri selanjutnya merger bersama dua bank

lainnya yaitu PT BRI Syariah dan PT BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 dan di resmikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo di tanggal 1 Februari 2021. BSI tersebar beberapa cabang di seluruh Indonesia, salah satunya BSI KC Tanjung ini. BSI Kantor Cabang Tanjung terletak di Jalan Ir.P.H.M.Noor, Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Bangunan BSI KC Tanjung terdiri dua lantai, yaitu lantai dasar terdiri dari ruangan operasional seperti ruangan BOSM dan jajaran staff nya. Ada ruangan prima nasabah dan pelayanan CS dan Teller. Di lantai dua terdiri dari ruang Branch Manager, ruang bagian Mikro dan Marketing, ada mushola, toilet dan kafe.

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung**

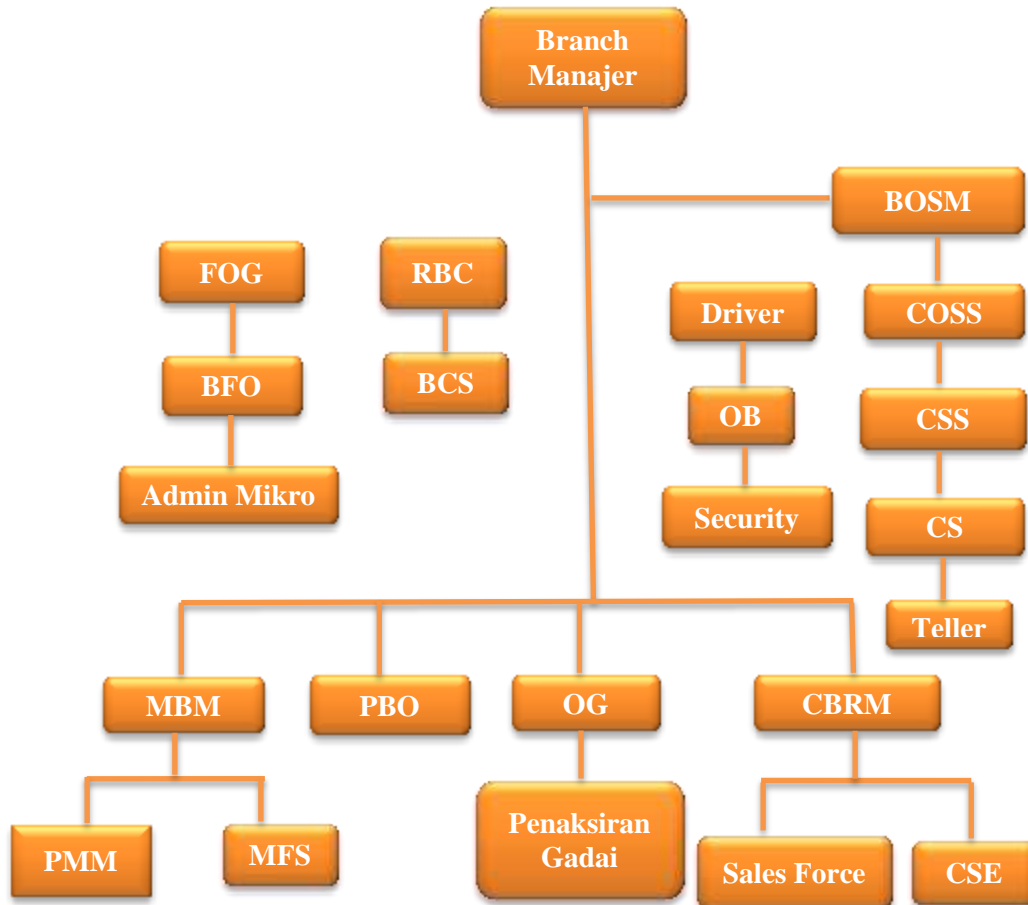
### **Visi :**

Top 10 Global Islamic Bank

### **Misi :**

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi para talenta terbaik di Indonesia

### 3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung



Keterangan :

- Branch Manager ( Tamon Wimbardji )
- BOSM ( Kuart Pujiyanto )
- CBRM ( M. Asyfi Arpian )
- OS ( Adityo Puguh Nugroho )
- CSS ( Ruswan Yulianita )
- BFO ( Ramsyah )

- Costumer Service ( Erni Widyawati dan Rizky Amelia )
- Teller ( Risya Febrianti dan Ade Hera Febrina )
- CBS ( Abi Wijaya )
- FTS ( Sofyan Amin dan Rizki Ayu Lestari )
- BCS ( Indah Novita Sari )
- MRTL ( Nahdiaturrahimah, Riri Lungan Giri dan Nimas Ella Citra Wardhani)
- PA ( Aspul Anwar )
- SF ( Laila Karima )
- AXA ( Rini Purnami A )
- CSE ( Rabaniah )
- OB ( M. Taufik dan Ahril Hidayat )
- Security ( Yudin, M. Erpi, Rizky Jolpan dan Supriansyah )
- Driver ( Khairul Hadi dan Ade Ananta )

*Sumber data : BSI KC Tanjung, 07 Desember 2022*

#### **4. Tugas dan *Job Description* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang**

##### **Tanjung**

##### a. *Branch Manager*

*Branch manager* adalah pemimpin dan memonitor aktivitas

pengelolaan pencapaian target laba serta kinerja bisnis, aktivitas operasional serta layanan cabang juga memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada di bawah koordinasinya secara *prudent* serta memutus pembiayaan sesuai limit kewenangannya. Tugas dan tanggung jawab seorang *Branch Manager* yaitu sebagai berikut :

- 1) Memastikan pencapaian target laba dan kinerja bisnis segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan, FBI dan *contribution margin* dari lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- 2) Mengidentifikasi dan menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas pembiayaan, peningkatan pendapatan non operasional.
- 3) Melakukan penandatanganan PKS dan MoU Instansi, travel umroh/*dealer/toko emas/supplier* emas sesuai wewenang penandatanganan PKS/MoU serta menjaga dan memperbaiki kualitas pembiayaan.
- 4) Memonitor pelopor baik internal dan eksternal serta memonitor pelaksanaan prinsip Anti Pencurian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).

b. *Branch Operation & Service Manager (BOSM)*

*Branch operation & service manager* beraktivitas dalam memastikan seluruh aktivitas operasional *Branch Office* berjalan sesuai

dengan ketentuan dalam rangka mendukung pencapaian target *Branch Office*. Tugas dan tanggung jawabnya ialah sebagai berikut :

- 1) Memonitor terkait pengelolaan kas serta proses penilaian pengajuan, agunan dan uji kualitas pembiayaan gadai sesuai dengan ketentuan.
- 2) Mengelola aktivitas layanan *Financing Operational* pada masa transisi serta mengelola dan memonitor kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- 3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, *Sharia compliance* dan tidak bertentangan dengan GCG (*Good Corporate Governance*)

c. *Customer Service Representative*

*Customer service representative* bekerja dalam mengelola aktivitas layanan produk dan jasa dan pengelolaan kas yang mendukung pencapaian target bisnis. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Memonitor terlaksananya layanan transaksi *Customer service* dan teller berjalan sesuai dengan standar layanan.
- 2) Memonitor dan mengatur kas sesuai dengan batasan yang ditentukan dan mengulas dokumen transaksi *Customer service* dan *teller*.
- 3) Memonitor dokumentasi transaksi *Customer service* dan *teller*.

- 4) Memelihara nasabah *eksisting* dana dan memonitor laporan baik internal dan eksternal.
- 5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, *Sharia compliance* dan tidak bertentangan dengan GCG (*Good Corporate Governance*).

d. Teller

Teller bertugas dalam melaksanakan berbagai aktivitas layanan transaksi dana sesuai dengan kebutuhan nasabah dan pencapaian target bisnis. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Melakukan layanan transaksi dana baik tunai dan non tunai berdasarkan kebutuhan transaksi nasabah.
- 2) Melakukan pengelolaan uang kas dan memeriksa uang layak edar dan uang tidak layak edar.
- 3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, *Sharia compliance*.

e. *Operational Staff*

*Operational staff* adalah melaksanakan berbagai aktivitas layanan kliring dan pembukuan transaksi operasional/layanan nasabah *Branch office*. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Melakukan aktivitas transaksi kliring, transaksi transfer keluar, kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (*payroll, payment point*, pelimpahan transaksi valas) sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Melakukan transaksi pembukuan, pencairan pembiayaan, pembayaran bagi hasil pembiayaan, biaya-biaya dan pembukuan lainnya.
- 4) Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi dan melakukan pemeriksaan atas kebenaran dan eawajaran pencatatan laporan keuangan.
- 5) Melaksanakan aktivitas administrasi penutupan asuransi seluruh aset milik bank.
- 6) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal bank.

f. *Consumer Business Staff*

*Consumer business staff* adalah melaksanakan aktivitas penjualan produk bisnis pembiayaan konsumen untuk pencapaian target. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan aktivitas sales seperti presentasi, *canvassing* dan menjalankan produk, biaya serta program guna mencapai target pencapaian.



- 2) Melakukan tindak lanjut komitmen bank kepada nasabah dari closing aktiviatas penjualan.
- 3) Mengumpulkan aplikasi pembukaan rekening nasabah sesuai ketentuan.
- 4) Membuat laporan kunjungan dalam melakukan aktivitas *selling* atau *cross selling* baik kepada nasabah atau calon nasabah yang menjadi target marketnya.
- 5) Melaksanakan kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- 6) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, *Sharia compliance* dan tidak bertentangan dengan GCG (*Good Corporate Governance*).

g. *Micro staff*

Micro staff adalah adalah sekelompok orang yang bertugas memastikan penerapan pengembangan bisnis mikro, memberikan rekomendasi atas pembiayaan permohonan nasabah dan memastikan pencapaian target pembiayaan mikro. Tugas dan tanggung jawabnya :

- 1) Diawali dengan pertemuan pagi untuk membahas apa saja rencana kerja harian
- 2) Melakukan survie awal dilokasi usaha dan objek jaminan calon

nasabah

- 3) Melakukan panagihan untuk account yang berstatus kolektibilitas 1 dan 2
- 4) Membuat proposal pembiayaan

h. *Driver*

*Driver* adalah seseorang atau kelompok yang menjaga kelancaran operasional kendaraan dinas agar berjalan dengan lancar. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mampu mengoperasikan kendaraan dengan baik dan benar.
- 2) Mampu memastikan ketersediaan BBM dalam kondisi yang stabil.
- 3) Menjaga kendaraan dinas dengan baik, aman dan layak untuk dipakai.
- 4) Memastikan pegawai yang menggunakan kendaraan sampai ke tujuan dengan selamat dan tepat waktu.

i. *Security*

*Security* adalah seseorang yang menjaga dan menciptakan kondisi yang aman dan nyaman pada lingkungan kantor, baik selama jam operasional maupun diluar jam operasional. Tugas dan tanggung jawab security yaitu :

- 1) Mampu memberikan bantuan pelayanan kepada nasabah di jam operasional.
- 2) Menjaga lingkungan kantor agar dalam kondisi yang aman.

- 3) Mengadministrasikan seluruh mutasi kegiatan selama penjagaan.
- 4) Memastikan inventaris kantor terjaga dengan baik dan seluruh ruangan kerja dalam kondisi aman.
- 5) Memastikan penggunaan listrik diluar jam operasional secara efektif.
- 6) Memastikan kondisi kendaraan nasabah dalam keadaan aman dan tertib.

*Sumber data : BSI KC Tanjung, 07 Desember 2022*

## **5. Data-data Informan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis maka informan yang di pilih adalah Para UMKM di Kabupaten Tabalong yang menjadi nasabah di BSI KC Tanjung dan Pegawai Mikro BSI KC Tanjung.

### **a. Hasil wawancara dengan para UMKM**

- 1) Nama : Sumiyati
- Usia : 40 Tahun
- Jenis Usaha : Toko Kue
- Alamat : Jl. Ir.P.H.Moch Noor, No. 20, Kec. Murung  
Pudak, Kab. Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 14 Desember 2022 dengan Ibu Sumiyati di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau pembiayaan KUR ini sangat bermanfaat untuk

penambahan modal usaha agar bisa menjual dagangan yang lebih banyak. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko kue ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung memiliki sistem pengajuan dan persyaratan yang mudah. Kemudian proses pencairannya juga cepat. Setelah mendapatkan dana KUR ini usaha beliau meningkat terutama pada omset penjualan. Dari sebelumnya omset sekitar Rp 15.000.000,00 dan setelahnya naik mencapai Rp 20.000.000,00 perbulan. Keuntungan bersih juga naik dari awalnya sekitar Rp 7.000.000,00 sekarang sampai Rp 10.000.000,00 perbulan. Sebelum mengajukan pembiayaan KUR ibu Sumiyati mempunyai modal seadanya yaitu modal pribadi. Selanjutnya setelah menerima dana KUR ibu Sumiyati memperoleh modal dari Bank Syariah Indonesia KC Tanjung. Pada bulan januari tahun 2022 beliau juga membuka lowongan pekerjaan untuk menjadi karyawan di toko kue tersebut. Hal ini dilakukan oleh ibu Sumiyati untuk membantunya dalam mengelola usaha kue-kue yang ada di toko. Aset ibu Sumiyati juga meningkat dengan dibuktikan adanya renovasi toko bagian samping agar lebih luas dan memudahkan para pembeli dalam memilih kue.

2) Nama : Mariyati  
Usia : 30 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Kue  
Alamat : Jl. Ir.P.H.Moch Noor, No. 04, Kec. Murung

Pudak, Kab. Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 14 Desember 2022 dengan Ibu Mariyati di Kabupaten Tabalong.

Beliau mengatakan awal mula beliau memilih KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung. Pertama beliau membuka usaha ini dari modal sendiri dan suami beliau. Setahun setelah itu beliau berfikir keuntungan yang beliau dapatkan tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga yang lainnya. Akhirnya beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan KUR BSI Kantor Cabang. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko kue ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. Selain sistemnya syariah untuk harga pinjamannya juga terbilang murah dan terjangkau untuk para UMKM yang menginginkan modal lebih. Modal awal ibu Mariyati berasal dari modal sendiri yaitu kisaran Rp 40.000.000,00 Setelah itu modal bertambah dari pembiayaan KUR yang diperoleh hingga Rp 75.000.000,00 Kemudian beliau mengatakan usaha beliau ada perkembangan seperti keuntungan, omset dan yang lainnya bertambah. Omset yang awalnya sekitar Rp 13.000.000,00 naik menjadi 18.000.000,00 perbulannya. Menurut beliau pembiayaan KUR ini sangat membantu para UMKM dalam penambahan modal. Kalau modal bertambah insya allah omset dan jumlah barang bertambah pula. Kalau ada modal bisa untuk menyetok barang yang banyak karena harga lebih murah dan menjualnya pas untuk harga pembeli. Aset ibu Mariyati juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian sepeda motor untuk

memudahkan karyawan jika ada yang memesan online disekitaran daerah Tanjung.

3) Nama : Siti Aisyah  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Sembako  
Alamat : Jl. Anggrek 2 No 10, Kec. Murung Pudak, Kab.  
Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 14 Desember 2022 dengan Ibu Siti Aisyah di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau pembiayaan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung menggunakan sistem syariah tanpa adanya riba. Seperti yang kita ketahui bahwa riba sangat dilarang di agama kita (Islam). Karena riba sangat merugikan orang lain terutama pihak yang berhutang. Untuk itulah beliau memilih mengajukan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko sembako ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. Modal awal di miliki pribadi sebelum mengajukan pembiayaan KUR. Setelah itu modal bertambah dari dan KUR yang diterima. Selain itu harganya juga murah dan proses penyaluran nya mudah dan cepat. Keuntungan ibu Siti Aisyah juga meningkat setelah adanya menerima dana KUR. Keuntungan bersih yang didapat sebelum adanya KUR sekitar Rp 10.500.000,00 sekarang mencapai 14.800.000,00 perbulannya. Aset ibu Siti Aisyah juga meningkat dengan dibuktikan adanya renovasi

toko dan pembelian aset usaha seperti peralatan dagang untuk investasi masa depan.

- 4) Nama : Salimah  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Sembako  
Alamat : Jl. Tepian Pasar, Kec.Tanjung, Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari selasa, 20 Desember 2022 dengan Ibu Salimah di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau pembiayaan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung menggunakan sistem syariah dimana tidak adanya bunga dalam cicilan pembayarannya. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko sembako ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. Untuk modal awal usaha beliau hanya mengandalkan modal sendiri dan setelah menerima pembiayaan KUR modal bertambah dari adanya KUR ini. Modal awal kisaran Rp 40.000.000,00 dan bertambah hingga Rp 70.000.000,00. Tak hanya itu, ini juga berpengaruh pada omset dan keuntungan bersih yang dihasilkan. Omset yang awalnya didapat kisaran Rp 11.000.000,00 naik hingga Rp 16.000.000,00 perbulan. Kemudian pada keuntungan bersih dari sebelumnya Rp 5.000.000,00 dan sesudahnya Rp 8.000.000,00 perbulan. Selanjutnya proses penyalurannya juga tidak lama dan persyaratan pengajuannya mudah. Beliau berminat untuk mengajukan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung karena harganya juga murah untuk pinjamannya.

Aset ibu Salimah juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian peralatan dagang yang layak untuk diganti seperti timbangan dan lainnya serta tabungan yang bertambah.

5) Nama : Khairunnisa

Usia : 40 Tahun

Jenis Usaha : Toko Sembako

Alamat : Jl. Mabuun, Kec.Tanjung, Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis, 22 Desember 2022 dengan Ibu Khairunnisa di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau pembiayaan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung menggunakan sistem syariah. Selain itu melihat harga yang murah dan proses penyalurannya cepat. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko sembako ini dan mengajukan KUR di tahun 2021. Modal awal yang beliau miliki hanya modal pribadi yaitu Rp 30.000.000,00. Setelah itu modal bertambah dengan diberikannya dana KUR yaitu Rp 50.000.000,00. Ibu Khairunnisa tertarik untuk meminjam KUR di BSI KC Tanjung. Dampak yang dirasakan ibu Khairunnisa juga mengarah ke yang baik, yaitu dengan adanya KUR ini dapat membantu usahanya serta peningkatan omset dan keuntungan. Omset awal 7 jutaan naik hingga 12 jutaan perbulan. Aset ibu Khairunnisa juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian peralatan dagang untuk memudahkan dalam berjualan.



6) Nama : Widya Anggraini  
Usia : 36 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Sembako  
Alamat : Jl. Mabuun, Kec Tanjung, Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis, 22 Desember 2022 dengan Ibu Widya Anggraini di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau awalnya beliau belum tau kalau di BSI KC Tanjung ada produk KUR yang akan memberikan pinjaman modal usaha. Karena jarak toko yang lumayan jauh dari BSI. Selanjutnya beliau mendapatkan informasi dari pihak BSI yang menawarkan KUR tersebut. Pada saat yang sama Ibu Widya memerlukan modal lagi untuk dagangannya. Modal awal usaha adalah modal pribadi. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko sembako ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. Setelah itu Ibu Widya meminjam KUR di BSI. Prosesnya mudah dan cepat untuk pencairannya. Kemudian sistemnya juga berbeda dengan bank lainnya. Di karenakan sistemnya ini sangat islami dan tidak adanya riba. Setelah menggunakan pembiayaan KUR ini banyak perubahan yang di rasakan, seperti keuntungan yang meningkat yaitu dari Rp 6.900.000,00 sampai Rp 9.700.000,00 perbulannya. Hal lain juga membuktikan bahwa setelah menerima dana KUR, Ibu Widya dapat membeli mobil pick up untuk kelancaran usaha. Aset Ibu Widya juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian peralatan dagang serta mobil pick up yang digunakan dalam berdagang.

7) Nama : Syamsul Arifin  
Usia : 35 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Buah dan Sayur  
Alamat : Jl. Anggrek 2 No 14, Kec. Murung Pudak, Kab.  
Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 14 Desember 2022 dengan Bapak Syamsul Arifin di Kabupaten Tabalong.

Beliau mengatakan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung mempunyai proses penyaluran yang cepat. Dari proses pengajuan sampai pencairan waktu keseluruhan 14 hari. Awalnya beliau memilih KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung di karenakan ada penawaran yang menarik, mulai dari harganya yang murah. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko buah dan sayur ini dan mengajukan KUR ditahun 2021. Beliau mengatakan pula KUR ini cukup membantu beliau dalam penambahan modal usaha, dikarenakan beliau membeli dagangan seperti buah-buahan dan sayuran di daerah lain (Barabai) dan tidak memiliki kebun sendiri. Jadi alasan itu juga beliau meminjam dana KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung. Adapun modal awal beliau adalah modal pribadi yaitu Rp 30.000.000,00 kini bertambah menjadi Rp 60.000.000,00. Adapun pada omset awal dari 9 jutaan kini bertambah sampai 15 jutaan perbulan. Menurut beliau kalau kita ingin mengelola usaha agar berkembang maka jangan selalu menuruti gaya hidup orang lain yang lebih daripada kita, tidak usah gengsi apalagi malu selagi kita jualan dan tidak merugikan

orang lain maka lakukan saja. Aset bapak Syamsul Arifin juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian mobil pick up untuk mempermudah dalam pembelian barang untuk dijual.

8) Nama : Dodi Anshari  
Usia : 30 Tahun  
Jenis Usaha : Toko Peralatan Motor  
Alamat : Jl. Pahlawan, No. 08, Kec. Tanjung, Kab.  
Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 14 Desember 2022 dengan Bapak Dodi Anshari di Kabupaten Tabalong.

Beliau memiliki lama usaha 6 tahun dalam usaha toko peralatan motor dan mengajukan KUR ditahun 2021. Beliau mengatakan pembiayaan KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung ini sangat membantu masyarakat apalagi untuk para UMKM yang membutuhkan tambahan modal. Adapun modal awal usaha beliau adalah modal pribadi dari tabungan sendiri yaitu Rp 70.000.000,00. Setelah mendapat KUR modal beliau bertambah sehingga dapat membeli barang lebih banyak untuk dijual yaitu Rp 100.000.000,00. Adapun omset awal dari Rp 10.000.000,00 sekarang bertambah jadi Rp 17.000.000,00 perbulan. Untuk proses pengajuan hingga pencairannya tidak membutuhkan waktu yang lama. Hanya sekitar 7 hari dan paling lama 15 hari dana KUR sudah bisa didapatkan. Kemudian dari harga juga murah dan menggunakan

prinsip syariah. Harapan beliau KUR ini dapat berjalan terus demi kemajuan masyarakat dan ekonomi di daerah-daerah. Aset bapak Dody Anshari juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian peralatan dagang dan tambahan modal setelah pembiayaan KUR.

9) Nama : Sukmawati  
Usia : 39 Tahun  
Jenis Usaha : Toko perlengkapan bayi  
Alamat : Jl. Mabuun, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari selasa, 20 Desember 2022 dengan Ibu Sukmawati di Kabupaten Tabalong.

Menurut beliau KUR di BSI KC Tanjung dapat membantu beliau dalam mengembangkan usaha. Beliau sudah 6 tahun dalam usaha toko perlengkapan bayi di daerah mabuun dan mengajukan KUR di tahun 2021. Modal awal beliau merupakan modal pribadi yang digunakan untuk merintis usaha kisaran dulu Rp 50.000.000,00. Setelah mendapat dana KUR ini banyak perubahan yang beliau rasakan seperti modal usaha yang bertambah hingga Rp 85.000.000,00. Omset penjualan yang berkembang dari sebelumnya Rp 14.000.000,00 dan sesudahnya Rp 19.000.000,00 serta keuntungan yang meningkat dari awalnya 7 jutaan sampai 9 juta lebih perbulan. Proses pencairannya juga cepat, dengan waktu 5 sampai 14 hari sudah bisa menerima dana KUR di BSI KC Tanjung. Beliau mengatakan lagi bahwa KUR ini cukup efektif dalam

pengelolaan usaha dan memanfaatkan benar-benar keseluruhan dana KUR untuk usaha. Aset ibu Sukmawati juga meningkat dengan dibuktikan adanya aset usaha berupa peralatan dagang dan sedikit merenovasi toko.

10) Nama : Dewi Yulianti

Usia : 34 Tahun

Jenis Usaha : Warung makan

Alamat : Jl. Tepian Pasar, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari selasa, 20 Desember 2022 dengan Ibu Dewi Yulianti di Kabupaten Tabalong.

Beliau memiliki lama usaha 6 tahun dalam usaha warung makan dan mengajukan KUR ditahun 2021 . Beliau mengatakan bahwa pertama KUR di BSI Kantor Cabang Tanjung ini harganya murah. Kedua, tidak ada bunga dalam pembayarannya karena menggunakan prinsip Islam. Ketiga persyaratan pengajuannya mudah. Keempat, untuk jangka waktu pencairan KUR nya tidak terlalu lama. Kelima, modal bertambah, omset meningkat serta keuntungan juga bertambah. Omset sebelumnya yaitu kisaran Rp 7.000.000,00 kini meningkat sampai Rp 13.000.000,00. Adapun modal awal beliau berasal dari tabungan milik pribadi yaitu Rp 20.000.000,00 dan bertambah setelah pembiayaan KUR menjadi Rp 50.000.000,00. Aset ibu Dewi Yulianti juga meningkat dengan dibuktikan adanya pembelian aset usaha seperti pembelian sepeda motor.

b. Hasil wawancara dengan Pegawai Mikro BSI KC Tanjung

- 1) Nama : Nahdiaturrakhimah  
Usia : 36 Tahun  
Jabatan : Micro Relationship Manager  
Alamat : Jl. Jend. Basuki Rahmat, Kec.Tanjung,  
Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 07 Desember 2022 mengenai prosedur penyaluran KUR di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung dengan Ibu Nahdia.

Beliau mengatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam prosedur penyaluran KUR diantaranya : Pertama-tama pihak BSI akan menawarkan produk KUR terlebih dahulu kepada masyarakat yang membutuhkan modal. Selanjutnya calon nasabah mengajukan permohonan pinjaman KUR ke BSI. Kemudian calon nasabah menyiapkan berkas-berkas sesuai persyaratan untuk pembiayaan KUR. Lalu pihak BSI melakukan verifikasi kelengkapan berkas-berkas tersebut dan tunggu pemberitahuan dari bank untuk mendapat persetujuan dari pihak BSI. Selanjutnya pihak BSI menuju ke tempat calon nasabah untuk mensurvei. Tujuan dari survei ini untuk melihat kondisi apakah calon nasabah ini memiliki usaha yang layak diberikan pinjaman KUR. Setelah melakukan survei, pihak BSI memberikan formulir untuk di isi oleh nasabah. Tujuan pengisian formulir ini untuk mengetahui data-data nasabah secara detail dan benar. Setelah itu pencairan dana, dana KUR

akan masuk ke rekening nasabah. Kemudian untuk persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah yaitu wajib untuk menyiapkan fotocopy kartu keluarga, akta nikah, ktp, surat izin usaha, NPWP jaminan dan wajib lancar usaha minimal 6 bulan.

2) Nama : Nimas Ella Citra Wardhani  
Usia : 30 Tahun  
Jabatan : Micro Staff  
Alamat : Jl. Anggrek 5, Kec. Murung Pudak, Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 07 Desember 2022 mengenai akad pada penyaluran KUR di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung dengan Ibu Citra.

Beliau mengatakan akad pembiayaan KUR di BSI KC Tanjung menggunakan akad *murabahah bil wakalah*. Beliau menjelaskan bahwa akad *murabahah* merupakan akad yang digunakan untuk jual beli barang sebesar harga perolehan barang di tambah dengan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Adapun akad *wakalah* merupakan akad pelimpahan kekuasaan oleh BSI KC Tanjung kepada debitur. Dalam hal ini BSI KC Tanjung mewakilkan kepada debitur dalam pembelian barang. Akad *murabahah bil wakalah* yaitu jual beli dimana pihak bank mewakilkan pembelian produk kepada nasabah, lalu setelah produk sampai kepada nasabah, nasabah akan memberikannya kepada pihak bank.

Praktik penggunaan akad *murabahah bil wakalah* yaitu akad pertama yang digunakan adalah akad wakalah. Akad *wakalah* yakni pihak bank memberikan dana kepada pihak yang mewakilkan untuk membelikan barang, setelah itu pihak yang mewakilkan memberikan barangnya kepada bank lalu baru terjadi yang akad kedua yakni akad *murabahah*. Pihak bank bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai akad *murabahah bil wakalah*. Contoh : Ada nasabah yang memerlukan kendaraan untuk usaha, kemudian pihak bank akan mencairkan tapi langsung ke rekening penjual (pihak ketiga). Misal membeli mobil pick up seharga Rp 40.000.000. Jadi uang Rp 40.000.000 harus di transfer ke penjual karena pihak bank yang telah mewakili nasabah.

3) Nama : Riri Lungan Giri

Usia : 35 Tahun

Jabatan : Micro Staff

Alamat : Jl. Pahlawan, No.25, Kec. Tanjung, Kab.Tabalong

Berdasarkan wawancara pada hari rabu, 07 Desember 2022 mengenai ketentuan pada penyaluran KUR di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung dengan Bapak Riri.

Beliau mengatakan Ketentuan KUR di BSI yang pertama nasabah tidak boleh memiliki status yang berprofesi Tentara, Polri dan PNS. Nasabah pembiayaan KUR harus memiliki usaha 6 bulan terakhir dan juga nasabah wajib lancar 6 bulan terakhir di SLIK OJK. Artinya tidak



mengalami keterlambatan pembayaran Tidak dalam pembiayaan yang tujuannya investasi modal kerja. Untuk ketentuan khusus bagi nasabah yang usahanya kurang dari 6 bulan maka nasabah akan diarahkan untuk mengikuti pendampingan dan pelatihan kewirausahaan dan mengikuti kelompok usaha produktif dan layak.

## **B. Laporan Penelitian**

Setelah semua data dikumpulkan, langkah berikutnya yaitu menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai para UMKM dan Pegawai Mikro di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tanjung. Oleh karena itu penulis akan menjelaskan analisis data.

### **1. Sistem Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Tanjung**

#### **a. Tahap Penawaran**

Pada tahap awal yaitu pegawai mikro BSI memperkenalkan dan menawarkan KUR dengan brosur ke masyarakat dan para UMKM yang sedang membutuhkan modal. Tanggapan masyarakat berbeda-beda saat pihak bank mulai menjelaskan tentang produk KUR ini. Namun banyak pula dari mereka yang tertarik untuk mencoba pembiayaan KUR ini. Mulai dari harga yang sedikit hingga harga yang cukup besar yang bisa digunakan untuk modal usaha.

#### **b. Tahap Permohonan dan Pengajuan**

Pada tahap kedua yaitu calon nasabah melakukan permohonan pembiayaan KUR. Selanjutnya calon nasabah mengisi form kepada

Customer Service. Dalam tahap permohonan ini, calon nasabah harus memenuhi persyaratan seperti :

- Fotocopy KTP (Suami & Istri)
- Fotocopy Buku Nikah, Akta Nikah/Akta Cerai
- Fotocopy NPWP (Pembiayaan diatas 50 juta)
- Fotocopy Jaminan (SHM, Segel, BPKB)
- Surat Keterangan Usaha
- Buku Rekening di BSI (setelah disetujui)

c. Tahap Verifikasi Berkas

Pada tahap ketiga yaitu verifikasi atau pengecekan kelengkapan berkas calon nasabah yang dilakukan oleh pegawai BSI bagian mikro. Verifikasi sangat diperlukan agar berkas yang diajukan benar-benar tepat dan valid. Dengan menggunakan prinsip kehati-hatian pihak BSI terus melakukan pengecekan berkas.

d. Tahap Survei.

Tahap keempat yaitu tahap survei, survei ini dilakukan untuk mengetahui dan mengunjungi tempat usaha calon nasabah. Kemudian untuk melihat kondisi dan memperoleh fakta langsung di lapangan.

e. Tahap Persetujuan

Pada tahap kelima yaitu persetujuan, dimana pihak BSI akan menginformasikan kepada calon nasabah mengenai surat persetujuan pembiayaan KUR. Pada persetujuan ini dilakukan setelah semua berkas dari calon nasabah sudah lengkap dan pihak BSI juga mendapatkan

informasi yang diperoleh dari survei.

f. Tahap Pembukaan Rekening

Pada tahap keenam yaitu proses pembukaan rekening, dimana nasabah wajib datang ke bank untuk ke proses selanjutnya. Tujuan dari pembukaan rekening ini untuk menerma dana KUR yang masuk ke rekening nasabah setelah proses pencairan.

g. Tahap Perjanjian Akad

Pada tahap ketujuh yaitu proses akad lewat perjanjian tertulis yang mengharuskan calon nasabah untuk penandatanganan di surat yang tertera. Dengan adanya akad diharapkan kedua belah pihak sama-sama rela dalam bertransaksi. Dalam penyaluran KUR di BSI KC Tanjung menggunakan akad Murabahah bil Wakalah. Murabahah bil Wakalah yaitu

h. Tahap Pencairan

Pada tahap kedelapan yaitu proses pencairan. Setelah semua persyaratan sudah dilakukan maka dana KUR akan dicairkan, maka nasabah dapat mengambil dana KUR yang sudah diajukan ke bagian teller atau nasabah juga bisa mengambil sendiri di rekening.

Adapun penyaluran KUR di BSI KC Tanjung juga diperkuat dengan prinsip 5C yaitu :

- Character

Pada tahap ini pihak bank menilai karakter yang dimiliki oleh calon nasabah penerima dana KUR dengan memperhatikan kemungkinan calon

nasabah untuk dapat melunasi pembayarannya.

- Capital

Pada tahap ini jika modal yang dimiliki nasabah semakin banyak maka pihak bank percaya untuk melanjutkan pembiayaan.

- Capacity

Pada tahap ini jika calon nasabah mampu untuk melunasi pembiayaan sesuai jangka waktu yang ditetapkan maka bank akan segan untuk bisa memberikan pembiayaan KUR.

- Collateral

Pada tahap ini calon nasabah wajib memberikan jaminan yang sesuai dan layak agar dapat dilanjutkan.

- Condition Of Economy

Pada tahap ini pihak bank melihat secara detail bagaimana kondisi ekonomi masyarakat yang terhubung langsung dengan usaha yang dijalankan nasabah.

## **2. Dampak Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja UMKM**

Berikut data UMKM sebelum dan sesudah pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tanjung.

**TABEL 3.1 DATA SEBELUM KUR PERIODE 2021**

<b>Nama</b>	<b>Aset</b>	<b>Omset</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Modal</b>
Sumiyati	320.000.000	15.000.000	7.300.000	50.000.000
Mariyati	250.000.000	13.505.000	6.000.000	40.000.000
Siti Aisyah	460.000.000	20.185.000	10.500.000	80.000.000
Salimah	300.000.000	11.060.000	5.400.000	40.000.000
Khairunnisa	210.000.000	7.820.000	3.400.000	30.000.000
Widya Anggraini	340.000.000	14.905.000	6.900.000	60.000.000
Syamsul Arifin	270.000.000	9.180.000	4.000.000	30.000.000
Dodi Anshari	330.000.000	10.260.000	4.500.000	70.000.000
Sukmawati	290.000.000	14.395.000	7.200.000	50.000.000
Dewi Yulianti	250.000.000	7.135.000	3.000.000	20.000.000

*Sumber data : BSI KC Tanjung, 20 Desember 2022*

**TABEL 4.1 DATA SESUDAH KUR PERIODE 2022**

<b>Nama</b>	<b>Aset</b>	<b>Omset</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Modal</b>
Sumiyati	480.000.000	20.950.000	10.000.000	80.000.000
Mariyati	380.000.000	18.750.000	9.400.000	75.000.000
Siti Aisyah	590.000.000	27.825.000	14.800.000	120.000.000
Salimah	400.000.000	16.030.000	5.400.000	70.000.000
Khairunnisa	305.000.000	12.465.000	8.000.000	50.000.000
Widya Anggraini	470.000.000	19.820.000	9.700.000	100.000.000
Syamsul Arifin	400.000.000	15.575.000	7.500.000	60.000.000
Dodi Anshari	450.000.000	17.170.000	9.000.000	100.000.000
Sukmawati	410.000.000	19.275.000	9.600.000	85.000.000
Dewi Yulianti	330.000.000	13.100.000	6.700.000	50.000.000

*Sumber data : BSI KC Tanjung, 20 Desember 2022*

#### **a. Dampak pembiayaan KUR pada tingkat aset**

Aset merupakan sebuah kekayaan atau harta berharga yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang mempunyai nilai dan berguna untuk masa depan. Adapun dampak pembiayaan KUR pada tingkat aset berdasarkan tabel sebelum dan sesudah penyaluran KUR BSI KC Tanjung, bahwa aset mengalami pertambahan dan juga melihat dari hasil wawancara beberapa UMKM yang memiliki aset tambahan seperti pembelian mobil pick up untuk usaha, pembelian emas, dan lainnya. Setelah penulis mendapat informasi dari beberapa UMKM yang menjadi nasabah BSI KC Tanjung, Kabupaten Tabalong. Maka penulis menyimpulkan bahwa aset yang di miliki beberapa UMKM yaitu :

- 1) Tanah, tanah yang digunakan ini untuk membangun usaha
- 2) Toko, toko merupakan bangunan atau tempat yang nanti digunakan untuk usaha
- 3) Peralatan dagang, peralatan dagang ini tentu digunakan dalam usaha agar memudahkan para penjual. Contoh dalam toko buah dan sayur ada timbangan atau alat parut kelapa. Bisa juga berupa meja, kursi, dan alat-alat yang dapat membantu para penjual dalam menjual dagangannya.
- 4) Alat Transportasi, alat transportasi yang biasa digunakan para UMKM dalam jual beli usahanya yaitu menggunakan mobil pick up.
- 5) Emas dan tabungan

### **b. Dampak pembiayaan KUR pada tingkat Omset**

Omset merupakan semua total dari hasil penjualan barang sebelum dikurangi dengan biaya apapun dalam jangka waktu tertentu. Omset dapat dikatakan pendapatan kotor. Adapun dampak pembiayaan KUR pada tingkat omset berdasarkan tabel sebelum dan sesudah penyaluran KUR BSI KC Tanjung, bahwa omset yang diperoleh para UMKM mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari penjualan usaha yang mereka lakukan di setiap bulannya. Kemudian para UMKM juga mampu dalam perputaran modal usaha dan menyesuaikan pengeluaran usahanya. Artinya dapat dipahami bahwa produktivitas usaha yang dikelola juga dengan omset yang meningkat dapat membuahkan kinerja yang mempunyai kualitas baik.

### **c. Dampak pembiayaan KUR pada tingkat Laba Bersih**

Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh individu atau kelompok setelah dikurangi biaya pengeluaran seperti biaya operasional, biaya sewa dan lain sebagainya. Adapun dampak pembiayaan KUR pada tingkat laba bersih atau keuntungan berdasarkan tabel sebelum dan sesudah penyaluran KUR, bahwa ada peningkatan dalam keuntungan usaha para UMKM. Hal ini dapat dilihat dari penjualan omset yang terhitung setiap bulannya. Keuntungan bersih sudah menjadi hasil kinerja UMKM dari pembiayaan KUR yang mereka terima. Pembiayaan KUR BSI KC Tanjung dapat membantu para UMKM untuk lebih kerja keras

dalam mengembangkan usahanya dan menghasilkan kinerja yang mumpuni.

Berdasarkan laporan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai dampak pembiayaan KUR terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tabalong. Dampak Pembiayaan KUR pada tingkat aset, omset dan laba bersih naik hingga 40%. Hal ini menunjukkan dampak yang positif karena adanya perkembangan UMKM yang usahanya mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya aset, omset dan laba bersih juga terkait dengan pihak bank yang mencapai target dengan tepat. UMKM yang memahami bantuan dana KUR dapat merencanakan dengan lebih baik terhadap pengalokasian dana hanya teruntuk usaha. Ketika UMKM mampu meningkatkan kualitas usaha maka perekonomian akan lebih stabil dan berdampak yang baik pula pada pemerintah Kabupaten Tabalong. Pendapatan yang lebih baik juga akan meningkatkan rasa syukur atas apa yang telah diberikan Tuhan. Dari hasil analisis data bahwa dampak pembiayaan KUR terhadap kinerja UMKM (Studi Pada BSI KC Tanjung) membawa dampak positif baik bagi UMKM yang menambah modal maupun pihak BSI yang selalu memberikan layanan dan solusi bagi masyarakat.



